

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM
MENGOBATI DIARE MENGGUNAKAN TANAMAN
TRADISIONAL DI DESA MILANGASRI
KABUPATEN MAGETAN**



Oleh :

**Liana Djeli Maisaroh
22191379B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM
MENGOBATI DIARE MENGGUNAKAN TANAMAN
TRADISIONAL DI DESA MILANGASRI
KABUPATEN MAGETAN**



Oleh :

**Liana Djeli Maisaroh
22191379B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH**

Berjudul :

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM MENGOBATI
DIARE MENGGUNAKAN TANAMAN TRADISIONAL DI DESA
MILANGASRI KABUPATEN MAGETAN**

Diajukan Oleh:
Liana Djeli Maisaroh
22191379B

Telah disetujui oleh Pembimbing
Tanggal : Juni 2022

Pembimbing

Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si.

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul :

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM MENGOBATI
DIARE MENGGUNAKAN TANAMAN TRADISIONAL DI DESA
MILANGASRI KABUPATEN MAGETAN

Oleh;
Liana Djeli Maisaroh
22191379B

Dipertahankan di Hadapan Panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 4 Juli 2022

Pembimbing



Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si.

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,



Prof. Dr. apt. R. J. C. Sutan, S.U., M.M., M.Sc.

Penguji :

1. Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm.
2. apt. Mamik Ponco Rahayu, M.Si.
3. Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya tulis ilmiah ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 4 Juli 2022



Liana Djeli Maisaroh

HALAMAN PERSEMPAHAN

Dengan rasa syukur dan bangga, Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini saya persembahkan kepada:

- Allah SWT yang telah memberikan kemudahan setiap langkah saya, memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran, serta segala yang dibutuhkan untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
- Kedua orang tua saya tercinta (Bapak Suparno dan Ibu Rusmiati), serta keluarga yang selalu mendoakan setiap langkah saya, memberi dukungan, dan semangat untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
- Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si. selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan motivasi sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan.
- Yoga Alim Prisnanda who always opens his hands and supports me to pray for me in various circumstances, thank you for all the kindness.
- Sahabat saya (Anin, Icha, Ahnesh, Diah dan Wulan) terima kasih untuk semua hal baiknya.
- Semua pihak yang telah berjasa dan membantu yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih.
- Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah. Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Mengobati Diare Menggunakan Tanaman Tradisional" diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu dan pengetahuan dalam bidang farmasi sosial. Karya Tulis Ilmiah ditulis sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Farmasi.

Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapat motivasi, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi, Surakarta.
2. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
3. Dr. apt. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si selaku Ketua Program Studi D-III Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
4. Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan nasehat, masukan dan saran serta bimbingan dengan meluangkan waktunya kepada penulis selama proses penelitian ini berlangsung.
5. apt. Sri Rejeki Handayani, M.Farm, selaku dosen pembimbing akademik terima kasih atas bimbingannya dan bantuan selama kuliah di Universitas Setia Budi.
6. Seluruh Dosen, Asisten Dosen, Staff Perpustakaan, Staff labolatorium dan Karyawan Universitas Setia Budi Surakarta atas bantuannya selama penulis menempuh karya tulis ilmiah dan masa kuliah.
7. Kedua orang tuaku (Bapak Suparno dan Ibu Rusmiati), segenap keluarga besar dan para sahabat. Terima kasih atas segala doa, semangat, dorongan, nasehat dan kasih sayangnya serta pengorbanan yang telah dilakukan untukku.

8. Teman-teman DIII farmasi angkatan 2019 yang telah berjuang bersama-sama demi sebuah gelar Ahli Madya.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Surakarta, 4 Juli 2022

Liana Djeli Maisaroh

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pengetahuan	4
1. Definisi Pengetahuan.....	4
2. Proses Perilaku Tahu	4
3. Tingkat Pengetahuan	4
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	5
B. Sikap.....	6

1. Definisi Sikap	6
2. Komponen Sikap	6
3. Tingkatan Sikap.....	7
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap.....	7
C. Diare	8
1. Definisi Diare	8
2. Klasifikasi Diare	8
3. Gejala dan Tanda Diare	8
4. Penyebab Diare.....	9
D. Tanaman Tradisional.....	9
1. Daun Jambu Biji	9
2. Kunyit	10
3. Lengkuas.....	11
4. Patikan Kebo.....	11
5. Pala	12
E. Landasan Teori.....	12
F. Kerangka Konsep	15
G. Hipotesis.....	15
 BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Populasi dan Sampel	16
B. Variabel Penelitian.....	17
1. Identifikasi Variabel	17
2. Definisi Operasional Variabel	17
C. Bahan dan Alat.....	18
D. Jalannya Penelitian.....	19
E. Analisis Hasil	20
1. Pemeriksaan Data	20
2. Pemasukan Data	20
3. Pengkodean Data	20
4. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisioner	20
5. Pengukuran Variabel	20
6. Analisis Data.....	21
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Gambaran Umum Penelitian.....	23
B. Analisis karakteristik responden	23
1. Usia.....	24
1. Pendidikan Terakhir	24
2. Pekerjaan	26

C. Penyusunan Kuisioner yang Valid dan Reliabel.....	27
1. Uji Validitas.....	27
2. Uji Reliabilitas	29
D. Analisis Data Hasil Penelitian.....	29
1. Tingkat Pengetahuan Responden.....	29
2. Tingkat Sikap Responden.....	31
3. Analisa Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Responden	32
4. Keterbatasan Penelitian	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Distribusi Usia Responden	24
Tabel 2. Distribusi Pendidikan Terakhir Responden	25
Tabel 3. Distribusi Pekerjaan Responden.....	26
Tabel 4. Uji Validitas Kuisioner Pengetahuan	28
Tabel 5. Uji Validitas Kuisioner Sikap.....	28
Tabel 6. Uji Reliabilitas Kuisoner Pengetahuan.....	29
Tabel 7. Uji Reliabilitas Kuisoner Sikap	29
Tabel 8. Hasil Perolehan data Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Responden Ibu	30
Tabel 9. Hasil Perolehan data Berdasarkan Tingkat Sikap Responden Ibu	31
Tabel 10. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	33
Tabel 11. Hasil Uji Wilcoxon.....	33
Tabel 12 Hasil Uji Spearman.....	34

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Daun jambu biji (<i>Psidium guajava linn</i>)	9
Gambar 2 Kunyit (<i>Curcumae domesticae Val.</i>)	10
Gambar 3 Lengkuas (<i>Languas galangal (L.) Stuntz</i>)	11
Gambar 4 Patikan Kebo (<i>Euphorbia hirta L.</i>).....	11
Gambar 5 Pala (<i>Myristica fragrans Houtt</i>).	12
Gambar 6 Kerangka Konsep.....	15
Gambar 7 Skema Jalannya Penelitian	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pernyataan	41
Lampiran 2. Surat Persetujuan.....	42
Lampiran 3. Kuisoner	43
Lampiran 4. <i>Leaflet</i>	45
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Universitas Setia Budi.....	46
Lampiran 6. Surat <i>Ethical Clearance</i>	47
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Desa.....	48
Lampiran 8. Tabel Hasil <i>Pre-test</i> Tingkat Pengetahuan.....	49
Lampiran 9. Tabel Hasil <i>Post-test</i> Tingkat Pengetahuan	55
Lampiran 10. Tabel Hasil <i>Pre-test</i> Tingkat Sikap.....	61
Lampiran 11. Tabel Hasil <i>Post-test</i> Tingkat Sikap.....	67
Lampiran 12. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pengetahuan	73
Lampiran 13. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sikap.....	74
Lampiran 14. Hasil Uji Normalitas	75
Lampiran 15. Hasil Uji Wilcoxon Aspek Pengetahuan.....	75
Lampiran 16. Hasil Uji Wilcoxon Aspek Pengetahuan.....	76
Lampiran 17. Hasil Uji Spearman	76
Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian	77

ABSTRAK

LIANA DJELI MAISAROH, 2022, GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM MENGOBATI DIARE MENGGUNAKAN TANAMAN TRADISIONAL DI DESA MILANGASRI KABUPATEN MAGETAN, KARYA TULIS ILMIAH, PROGRAM STUDI D-III FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA. Dibimbing oleh Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si.

Di Indonesia obat tradisional masih digunakan secara meluas oleh masyarakat. Data Riskesdas dari tahun 2010 hingga 2018, menunjukkan penggunaan obat tradisional mengalami peningkatan sebesar 44,3%. Penggunaan obat tradisional tersebut untuk mengobati berbagai macam penyakit salah satunya diare. Pengetahuan tentang pemanfaatan tanaman obat tradisional untuk mencegah dan mengatasi diare telah dimiliki secara turun temurun. Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan gambaran terkait pengetahuan dan sikap ibu dalam mengobati diare menggunakan tanaman tradisional.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental dengan penyajian data deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non random sampling* menggunakan metode *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuisioner dan *leaflet* sebagai media edukasi. Analisis data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji Wilcoxon. Sampel penelitian adalah ibu dengan usia 21-55 tahun yang berada di Desa Milangasri Kabupaten Magetan.

Hasil penelitian didapatkan jumlah sampel sebesar 95 responden. Tingkat pengetahuan *pre-test* kategori baik 37,89% dan untuk *post-test* kategori baik 91,58%, sedangkan tingkat sikap *pre-test* kategori baik 51,58% dan untuk *post-test* kategori baik 89,47%. Uji Kolmogorov didapat hasil $0.000 < 0.05$ yang berarti data tidak berdistribusi normal dan uji Wilcoxon didapatkan hasil $0.00 < 0.05$ yang menunjukkan adanya pengaruh edukasi pada tingkat pengetahuan dan tingkat sikap responden.

Kata kunci: pengetahuan, sikap, tanaman tradisional, diare, edukasi

ABSTRACT

LIANA DJELI MAISAROH, 2022, DESCRIPTION OF MOTHER'S KNOWLEDGE AND ATTITUDE IN TREATING DIARRHEA USING TRADITIONAL PLANTS IN MILANGASRI VILLAGE, MAGETAN REGENCY, SCIENTIFIC PAPERS, DIPLOMA IN PHARMACY, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si.

In Indonesia, traditional medicine is still widely used by the community. Riskesdas data from 2010 to 2018, shows the use of traditional medicines has increased by 44.3%. The use of these traditional medicines to treat various diseases, one of which is diarrhea. Knowledge about the use of traditional medicinal plants to prevent and treat diarrhea has been passed down from generation to generation. The purpose of this study is to provide an overview of the knowledge and attitudes of mothers in treating diarrhea using traditional plants.

This research is a non-experimental quantitative research with descriptive data presentation. Sampling was done by non random sampling technique using purposive sampling method. The research instrument used questionnaires and *leaflets* as educational media. Data analysis used the Kolmogorov-Smirnov test and the Wilcoxon test. The research sample was mothers aged 21-55 years who were in Milangasri Village, Magetan Regency.

The results of the study obtained the number of samples of 95 respondents. The level of knowledge in the pre-test in the good category is 37.89% and the post-test in the good category is 91.58%, while the attitude level for the pre-test in the good category is 51.58% and the post-test in the good category is 89.47%. Kolmogorov test obtained results $0.000 < 0.05$ which means the data is not normally distributed and Wilcoxon test results obtained $0.00 < 0.05$ which indicates the influence of education on the level of knowledge and attitudes of respondents.

Keywords:knowledge, attitude, traditional plants, diarrhea, education

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia kaya akan sumber daya hayati sehingga termasuk dalam negara mega biodiversity terbesar di dunia. Kekayaan alam di Indonesia diperkirakan mencapai 30.000 spesies dan 940 spesies. Banyak dari spesies tersebut dipercaya oleh beberapa kalangan untuk mengobati berbagai macam penyakit, masyarakat menggunakan pengobatan tradisional karena mempunyai efek samping yang lebih rendah dibandingkan dengan obat konvensional (Rupilu dan Watulugy, 2018).

Pengobatan tradisional adalah pengobatan berdasarkan pengalaman yang diwariskan secara turun temurun oleh nenek moyang sehingga menjadi kebiasaan dan dipertahankan hingga sekarang, terutama oleh masyarakat yang jauh dari perkotaan dengan sarana pelayanan kesehatan yang terbatas (Sopandi, 2009). Obat tradisional dibedakan menjadi tiga, salah satunya yaitu jamu. Jamu banyak digunakan di masyarakat secara turun temurun, jamu adalah sediaan obat berbentuk simplisia yang khasiatnya dibuktikan secara empiris. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010 penggunaan jamu di Indonesia sebesar 49,53%. Jamu dapat dikembangkan menjadi obat herbal terstandar dengan dilengkapi bukti dari data non klinik dan menjadi fitofarmaka dengan dilengkapi data klinis. Data Riskesdas dari tahun 2010 hingga 2018, penggunaan obat tradisional meningkat sebesar 44,3%. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lam *et al.*, (2021), memaparkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan penggunaan obat tradisional setelah pandemic *Covid-19*. Penggunaan salah satu pilihan obat tradisional meningkat sebelumnya dari 48,4% menjadi 54,1%. Penggunaan obat tradisional tersebut untuk mengobati berbagai macam penyakit seperti batuk, demam, konstipasi, hipertensi, gangguan menstruasi, dan diare (Adiyasa *et al.*, 2021).

Diare adalah kejadian buang air besar dengan bentuk tinja cair dan frekuensi lebih dari 3 kali dalam 24 jam yang dapat disertai dengan lendir atau tanpa lendir dan darah. Gejala penyerta dapat

berupa mual, muntah, nyeri abdominal, mulas, demam, dan tanda-tanda dehidrasi (DiPiro, 2008). Depkes RI (2006), mengatakan bahwa diare tidak berbahaya jika terjadi hanya sesekali. Tetapi akan menjadi berbahaya jika terjadi dehidrasi parah yang dapat menyebabkan kematian.

Menurut data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2017, diare merupakan penyakit kedua yang menyebabkan kematian seseorang dan hampir 1,7 juta kasus diare ditemukan setiap tahunnya di dunia. Di negara berkembang penyakit diare menjadi penyebab kematian sebesar 15%-34% dari semua penyebab kematian. Data dari Kemenkes RI (2019) dalam Riset Kesehatan Dasar (Riskedas) untuk tahun 2018, kelompok umur 1-4 tahun (12,8%) dan jenis kelamin perempuan (8,3%) adalah kelompok yang paling banyak penderitanya.

Orangtua khususnya ibu memegang peranan penting dalam mengatasi diare. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah pengobatan sendiri. Pengobatan sendiri merupakan pengobatan mandiri yang dilakukan tanpa resep untuk menangani masalah kesehatan dengan keluhan penyakit yang ringan (Bennadi, 2014).

Menurut Kristina *et al.*, (2007), pengetahuan seseorang tentang suatu pengobatan akan berdampak pada tingkat kepercayaannya terhadap pengobatan. Seseorang dengan tingkat pengetahuan yang tinggi cenderung memilih pengobatan yang dianggap aman dan bermanfaat bagi dirinya. Tingkat kepercayaan seseorang juga mempengaruhi sikapnya. Sikap itu sendiri merupakan hasil dari suatu kumpulan keyakinan yang akan mewarnai pandangan seseorang terhadap suatu objek. Tingkat kepercayaan juga akan mempengaruhi tindakan yang dilakukan masyarakat dalam memilih pengobatan. Ketiga variabel tersebut dapat saling berinteraksi untuk saling mempengaruhi perilaku individu dan kemudian berinteraksi dengan faktor lain seperti latar belakang pendidikan, pendapatan, dan pengalaman menggunakan tanaman obat.

Lingkungan sekitar sangat mempengaruhi ibu dalam memberikan pengobatan diare dengan menggunakan tanaman

tradisional, karena tidaklah asing bagi masyarakat Indonesia untuk menggunakan tanaman tradisional hingga sekarang. Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti pengetahuan dan sikap ibu tentang penggunaan tanaman tradisional untuk mengobati diare.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan dan tingkat sikap ibu dalam mengobati diare menggunakan tanaman tradisional?
2. Apakah terdapat perbedaan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam mengobati diare menggunakan tanaman tradisional sebelum dan sesudah diberi edukasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan tingkat sikap ibu dalam mengobati diare menggunakan tanaman tradisional.
2. Untuk mengetahui perbedaan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam menggunakan tanaman tradisional untuk mengobati diare sebelum dan sesudah diberi edukasi.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat membantu menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang penggunaan tanaman tradisional untuk mengobati diare.